



Transformasi Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Belajar Melalui Pelatihan Penggunaan AI bagi Guru SDN 1 Jambangan

Haikal Abror^{1✉}, Lenita Cahya Anggraeni¹

¹Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Semarang

abrorhaikal@students.unnes.ac.id

Abstrak. Kemajuan teknologi secara pesat pada saat ini mewajibkan setiap individu dapat beradaptasi dalam memanfaatkannya. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *artificial intelligence*. Kecerdasan buatan memiliki potensi untuk mengubah praktik di aspek kehidupan terutama pada aspek pendidikan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam memanfaatkan *artificial intelligence* untuk keperluan pembelajaran. Sasarannya adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri 1 Jambangan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan. Tahapan kegiatan meliputi persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Proses pelatihan mencakup pengenalan *artificial intelligence* seperti Chat GPT dan Bard, dilakukan dengan cara demonstrasi. Selanjutnya sesi praktik langsung. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru menggunakan Chat GPT dan Bard dengan tingkat kepuasan peserta sebesar hingga 96%. Guru dapat menyusun materi dan menelusuri materi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan adanya kemudahan penelusuran materi maka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Chat GPT dan Bard, Guru, Pembelajaran

Abstract. The rapid advancement of technology today ensures that every individual can adapt to utilizing it. One technology that can be utilized in learning is artificial intelligence. Artificial intelligence has the potential to change practices in aspects of life, especially in the aspect of education. The purpose of this community service is to improve the skills and knowledge of teachers in utilizing artificial intelligence for learning purposes. The target is teachers of Elementary School 1 Jambangan. The methods used are socialization and training. The stages of activity include preparation and planning, implementation, and evaluation. The training process, which includes an introduction to artificial intelligence such as Chat GPT and Bard, is carried out intensively. Next is the direct practice session. The results show a significant increase in teachers' ability to use Chat GPT and Bard with a participant satisfaction rate of up to 96%. Teachers can compile materials and browse materials that are in accordance with learning needs. With the ease of browsing materials, the learning objectives that have been set can be achieved.

Keywords: Artificial Intelligence, Chat GPT and Bard, Teacher, Learning

Pendahuluan

Di era ini kemajuan teknologi sudah berkembang pesat teknologi sudah merambah ke hampir seluruh aspek kehidupan manusia dan salah satu nya adalah pada aspek pendidikan, pendidikan di era ini sudah sangat canggih dan salah satu teknologi yang sudah banyak digunakan pada aspek pendidikan dan di aspek lainnya adalah kecerdasan buatan atau yang biasa kita sebut Artificial Intelligence, AI memiliki potensi yang sangat besar dalam mengubah dan juga memperbaiki pekerjaan manusia, khusus nya di aspek pendidikan.

Koresponden: abrorhaikal@students.unnes.ac.id

Submitted: 2024-08-12

Accepted: 2025-02-17

Publisher: 2025-02-28

Kecerdasan buatan atau yang biasa disebut AI adalah teknologi yang berkembang pesat di zaman modern ini, penjelasan singkat dari AI adalah rekayasa teknologi yang memungkinkan sistem komputer, perangkat lunak, atau mesin lainnya untuk berpikir dan bertindak seperti manusia. Teknologi AI telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir dan memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang, terutama pada bidang pendidikan dan lainnya (Grace *et al.*, 2023). Penerapan AI dalam aspek pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.

Kecerdasan buatan atau yang biasa disebut AI juga memiliki potensi untuk mengatasi beberapa tantangan terbesar dalam pendidikan saat ini, berinovasi dalam praktik pengajaran dan pembelajaran, dan mempercepat kemajuan (Fajrillah, 2024), namun AI tentu memiliki kekurangan dan resiko nya masing-masing yang dimana AI tidak bisa saja melanggar etika, privasi dan juga kesenjangan digital lainnya. Maka dari itu ada beberapa cara agar kita bisa memanfaatkan AI dibidang pendidikan sehingga AI yang kita gunakan menghasilkan manfaat yang optimal di bidang pendidikan.

Penggunaan AI yang tepat dapat membantu pada aspek pendidikan melalui personalisasi pada proses belajar, integrasi teknologi canggih, dan otomatisasi pembuatan konten. (Muqorrobin *et al.*, 2024). Namun, perlu ada perhatian terhadap masalah etika dan memastikan penggunaan AI yang bertanggung jawab dan inklusif. Dengan memanfaatkan AI, kita bisa menciptakan lingkungan pendidikan yang memberdayakan siswa, mendorong pemikiran kritis, dan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di masa depan.

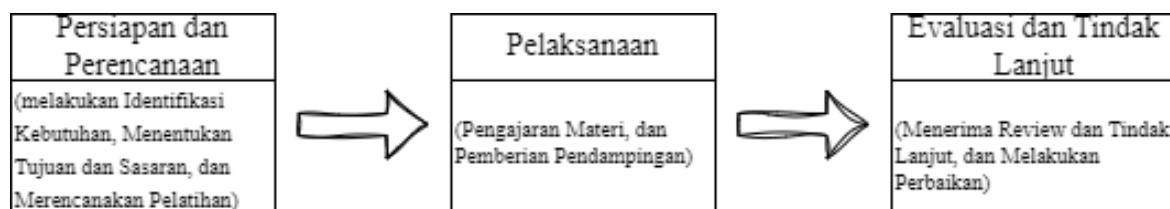
Pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang penting dan juga terus berkembang dengan cepat seiring dengan kemajuan teknologi di era sekarang ini, oleh karena itu penggunaan teknologi kecerdasan buatan atau yang biasa disebut dengan AI telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian dalam pada aspek Pendidikan. Penggunaan AI mampu memberikan dampak yang positif pada aspek pendidikan untuk kegiatan pembelajaran pada umum nya (Yuni Mustika *et al.*, 2024), termasuk di SDN 1 Jambangan.

Adapun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Audrey di tahun 2024 yang melakukan pelatihan penggunaan AI pada guru di daerah Sumba agar teknologi ini bisa di terapkan di aspek pendidikan, sebanyak 85,42% para guru memahami berbagai model pembelajaran dan cara menggunakan AI sehingga bisa dijadikan alat bantu untuk meningkatkan aspek pendidikan ke depannya, sedangkan menurut Almira Ulimaz pada tahun 2024 berpendapat bahwa Jika dipahami secara mendalam dan diterapkan secara bijak, kombinasi kecerdasan buatan dan kecerdasan manusia dalam aspek pendidikan Indonesia dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berdaya saing.

Sebagai cara mengatasi hal itu, kami mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan sekaligus tim KKN Giat 9 di desa jambangan berinisiatif untuk melakukan pelatihan cara penggunaan Teknologi AI kepada guru-guru yang ada di SDN 1 Jambangan, dari mulai pelatihan cara menggunakan AI pada aspek pendidikan dan juga mesin AI apa saja yang bisa dipakai seperti ChatGPT dan Bard. Setelah pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru-guru menjadi lebih terampil dalam menggunakan AI pada aspek pendidikan ini, melalui pelatihan ini kami berharap bisa mendekatkan pengaruh positif dan menjauhkan pengaruh negatif yang sudah terjadi dimana-mana, terlebih lagi sekolah SDN 1 Jambangan, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan cara penggunaan Teknologi AI kepada guru-guru yang ada di SDN 1 Jambangan Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang ini rencana akan kami laksanakan untuk guru-guru di SDN 1 Jambangan, Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan untuk melatih guru-guru di SDN 1 Jambangan adalah pelatihan dan pendampingan. Rencana kegiatan kami akan melalui 3 tahapan yaitu Tahapan persiapan dan perencanaan, Tahapan pelaksanaan, dan Tahapan evaluasi dan tindak lanjut. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dapat dijelaskan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Kegiatan

Penggunaan AI pada aspek pendidikan menjadi cara alternatif dalam membuat media pembelajaran terlebih lagi di SDN 1 Jambangan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar. Penerapan AI dalam aspek pendidikan juga bisa menjadi nilai tambah dibandingkan dengan metode konvensional. Karena dengan AI proses pembuatan materi ajar yang nanti nya akan diberikan ke peserta didik akan menjadi lebih cepat dan tepat.

Pelatihan guru di SDN 1 Jambangan dalam penggunaan AI dimulai dengan memperkenalkan mesin AI yang tersebar di internet dan juga gratis seperti ChatGPT, google Bard, dan Perplexity. Kemudian kami dari tim KKN akan menceritakan bagaimana AI terbentuk dan juga cara AI bekerja secara singkat dan padat.

Proses berikut nya adalah mempraktikkan penggunaan AI di ketiga mesin tersebut. Adapun praktik yang dilakukan berupa cara bertanya pada AI dan juga lingkup apa saja yang harus di perhatikan jika ingin bertanya pada AI seperti diberi batasan, dan juga diberi parameter agar jawaban yang diberikan oleh mesin nya tidak salah.

Kemudian proses yang terakhir adalah meminta masukan dan evaluasi dari guru di SDN 1 Jambangan, evaluasi ini bertujuan untuk menerima umpan balik mengenai pelatihan penggunaan AI dalam proses membuat materi pembelajaran, Para guru diminta untuk mengisi kuesioner yang isi nya adalah penilaian 1-5 untuk pelatihan penggunaan AI kami serta saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Hasil Dan Pembahasan

Pelatihan Penggunaan AI pada aspek pendidikan dilakukan di SDN 1 Jambangan yang bertujuan untuk memberitahu cara akses dan juga cara menggunakan AI pada dunia pendidikan yang dimana target kami adalah guru di SDN 1 Jambangan. Pelatihan penggunaan AI ini dilakukan pada tanggal 30 juli 2024 dan pelatihan penggunaan AI ini dibagi menjadi 3 sesi.

Pada sesi pertama, kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan diri kami sebagai pemateri. Kami memperkenalkan latar belakang, tujuan, dan pentingnya pelatihan ini. Setelah itu, kami melanjutkan dengan pengenalan tentang mesin kecerdasan buatan atau yang biasa disebut AI, menjelaskan secara rinci apa itu AI, sejarah singkat perkembangannya, serta bagaimana teknologi ini telah berkembang pesat dan diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Kami juga memberikan informasi tentang cara mengakses teknologi AI tersebut agar para guru di SDN 1 Jambangan dapat langsung menggunakannya. Penjelasan ini mencakup langkah-langkah teknis untuk mengakses perangkat lunak atau platform AI yang relevan dan bagaimana memulainya.

Sesi kedua berfokus pada pendampingan atau pelatihan praktis tentang cara menggunakan mesin kecerdasan buatan agar hasil yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan. Kami membimbing para guru melalui berbagai contoh dan latihan, mulai dari cara memberi variabel dalam pertanyaan hingga bagaimana mengoptimalkan input untuk mendapatkan output yang diinginkan. Pelatihan ini dirancang agar para guru dapat memahami dan menguasai penggunaan AI secara efektif dalam konteks pembelajaran, memastikan mereka merasa nyaman dan percaya diri dalam mengaplikasikan teknologi ini di kelas mereka. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat memanfaatkan AI untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa-siswanya.

Kemudian yang terakhir yaitu evaluasi. Tim kami akan membagikan form dalam bentuk digital lalu guru SDN 1 Jambangan akan mengisi lalu kami menerima masukan, dari hasil form kami mendapat evaluasi dan masukan untuk pelatihan ke depannya agar pelatihan ke depannya menjadi lebih menarik seperti diberikan *post-test* diberikan kepada guru nya agar materi yang diberikan lebih masuk dan bisa di praktikkan pengetahuan nya, dan tidak lupa juga dari hasil form yang diberikan guru di SDN 1 Jambangan merasa puas jika dihitung dengan persentase, nilai dari hasil evaluasi adalah 96% dengan rincian seperti di tabel 1 berikut :

Nilai yang Diberikan (1-5)	Jumlah Jawaban
1	0
2	0
3	0
4	1
5	4

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan

Simpulan

Adanya kegiatan pelatihan cara penggunaan Teknologi AI kepada guru di SDN 1 Jambangan disimpulkan bahwa penggunaan AI untuk membantu proses belajar mengajar di aspek pendidikan menjadi salah satu cara yang bisa dilakukan mengingat teknologi kecerdasan buatan atau yang biasa disebut AI itu berkembang cepat dan bisa diakses secara gratis, pelatihan dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan melalui 3 tahapan yaitu Tahapan persiapan dan perencanaan, Tahapan pelaksanaan, dan Tahapan evaluasi dan tindak lanjut yang berjalan dengan lancar, adapun hasil akhir yang diberikan guru SDN 1 Jambangan sangatlah memuaskan karena 4 dari 5 guru memberikan nilai 5 pada pelatihan ini, dengan adanya pelatihan penggunaan AI di SDN 1 Jambangan ini diharapkan agar para guru di sekolah bisa memakai AI sebagai alternatif baru dalam membuat materi maupun membuat soal latihan untuk anak didiknya nanti.

Referensi

- Astuti, A. and Priambada, M.N. (2024) 'Efektivitas Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA', *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(4), pp. 150–160.
- Bahrudin, C. et al. (2024) 'Peran Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Wanaherang', *Servirisma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 59–68. Available at: <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.41.65>.
- Fajrillah, M.R. (2024) 'Menggabungkan Kecerdasan Buatan (Ai) Dan Nilai Kemanusian Dalam Pendidikan Di Era Digital', *Community Development Journal*, 5(3), pp. 4383-4390.
- Faridah, S. et al. (2022) 'Perspektif Pendidikan: Gawai sebagai Sarana Belajar Anak', *Jurnal Bina Desa*, 4(1), pp. 57–62. Available at: <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i1.23732>.
- Grace et al. (2023) 'Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan(AI)', *Journal of Information Systems and Management*, 2(6), pp. 102–106.
- Hasanah, U. et al. (2022) 'Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala', *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), pp. 3275–3283.
- Jawelery Wahyu Ninda Ariesta et al. (2023) 'Peran Mahasiswa KKN-T dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Losari, Kec. Gondang, Kab. Nganjuk.', *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(3), pp. 12–23. Available at: <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i3.179>.
- Komala, S. (2023) 'Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Komputer dan Bahasa Inggris Guna Mendukung Program ANBK pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 77–86.

- Latifah, N. (2021) 'Penguatan pendidikan karakter melalui PAI', *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 4(1), pp. 648–664.
- Maella Setyaningsih *et al.* (2023) 'Peran Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciptasari', *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), pp. 699–711. Available at: <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1465>.
- Manggali, R. *et al.* (2023) 'Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila di Era Society 5.0 melalui Pelatihan Konten Positif pada Remaja Desa Lawangrejo', *Jurnal Bina Desa*, 5(3), pp. 359–365. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/view/47158%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/download/47158/15480>.
- Maulana, I.A. (2021) 'KKN DR SISDAMAS: Peran dan Fungsi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Sosialisasi dan Pendidikan di Desa Cintaasih', *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(63), p. 100.
- Maulana, S.F. *et al.* (2023) 'Implementasi Sila Ke-5 Pancasila Melalui Upaya Menyejahterakan Masyarakat Desa Semen dengan Pelatihan Ekonomi Kreatif', *Jurnal Bina Desa*, 5(3), pp. 443–448. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/view/46814%0A>